

Hasil Wawancara dengan Siswa

Wawancara dilakukan pada jam istirahat, di luar ruangan kelas.

Peneliti : Apakah kamu dapat memahami soal-soal yang diberikan guru de Ndi?

Ndi : Ya tergantung dengan soalnya saja jika soal yang diberikan adalah soal cerita maka saya akan memahami dulu soal ceritanya.

Peneliti : Bagaimana dengan Dsy?

Dsy : Ya tergantung dengan pelajaran yang sudah diberikan itu, bisa apa ya.. cara menerangkan gurunya itu bisa dipahami atau tidak.

Peneliti : Kalo Elz?

Elz : Ya tergantung juga bu, kalo soalnya tu sulit ya kadang bisa memahami kadang enggak, kalo mudah saya bisa pahami.

Peneliti : Apakah kalian menemui kesulitan menemukan cara menyelesaikannya?

Ndi : Terkadang iya, karena terkadang guru memberikan penjelasan kurang jelas dan tergantung soalnya juga.

Peneliti : Apakah kalian mencari cara lain untuk menyelesaikan soal tersebut?

Ndi : Ya, saya akan mencari cara lain untuk menyelesaikan soal tersebut jika saya menemukan cara lain.

Dsy : Iya bu, kalo tidak bisa ya cari cara lain, kalo tidak bisa juga ya tanya ke guru.

Elz : Iya bu.

Peneliti : Apakah kalian menyelesaikan soal dengan menyelesaikan perhitungan sampai menemukan jawabannya?

Ndi : Iya, selalu.

Dsy : Iya bu.

Elz : Iya bu, tapi terkadang kalo angkanya jelek jadi lama ngitungnya.

Peneliti : Jika sudah menemukan jawabannya, apakah kalian memeriksa kembali jawabannya?

Lampiran C.2

- Ndi : Iya, diperiksa lagi sudah benar atau belum.
- Dsy : Iya bu, kalo tidak terburu-buru ya diperiksa lagi.
- Elz : Sama bu.
- Peneliti : Pembelajaran kemarin dengan diskusi kelompok kecil, apakah kalian lebih senang, lebih bersemangat dan rajin belajar?
- Ndi : Ada senangnya ada juga ga enaknyanya, senangnya bisa tanya-tanya, tapi ga enaknyanya kalo ada yang ga ikut ngerjain.
- Dsy : Senang bu, jadi lebih semangat, bisa bareng-bareng ngerjainnya.
- Elz : Senang bu, jadi ga bosen tapi kadang-kadang ada yang ga ikut ngerjain bu, malah ngajak ngobrol.
- Peneliti : Apakah kalian jadi lebih berani bertanya dan berani memberikan ide untuk menyelesaikan soal tersebut?
- Ndi : Iya, terkadang kalo mengerjakan terus tidak menemukan jawabannya jadi bingung sendiri, salahnya dimana, tapi kalo ada temen kelompok bisa diingetin bagian mana yang salah.
- Dsy : Iya juga bu, malah jadi banyak pendapat, terus dipilih cara mana yang benar.
- Elz : Sama bu.
- Peneliti : Bagaimana pendapat kalian tentang pembelajaran matematika dengan diskusi kelompok kecil?
- Ndi : Bagus bu, kalo temen satu kelompoknya bisa diajak buat tuker pendapat, tapi kalo temennya tidak bisa ya lebih suka tanya ke guru.
- Dsy : Bikin senang bu, kalo ngerjain soal bisa bareng-bareng terus ga perlu tanya ke depan ato ke samping karena tinggal tanya ke temen satu kelompok.
- Elz : Bagus juga bu, tapi jangan dikelompokkan sama teman yang suka ngobrol bu jadi enggak bisa ngerjain bener-bener.
- Ndy : Oya bu, senang juga karena dikasih hadiah (sambil tertawa).
- Peneliti : Itu biar kalian belajarnya lebih semangat lagi dan buktinya kalian memang tambah rajin kan, jadi kalian berhak dapetinya.

Lampiran C.2

- Peneliti : Bagaimana dengan soal-soal yang diberikan kemarin de, itu kan soal pemecahan masalah, menurut kalian sulit atau mudah?
- Elz : Susah bu.. tapi ada juga yang bisa.
- Ndi : Awalnya sulit sih bu, tapi kalo kita bisa mengerti apa maksud soal tersebut ya bisa dikerjakan.
- Dsy : Ada yang susah ada juga yang mudah, waktu buat mengerjakannya bu kurang.
- Peneliti : Apa yang kalian lakukan jika menemui kesulitan dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah?
- Ndi : Coba pake cara lain sampe bisa menemukan jawabannya, tapi kalo tidak bisa tanya ke guru.
- Dsy : Nyoba ngerjain sendiri dulu bu, tapi kalo tidak bisa ya tanya ke temen, kalo tidak bisa juga tanya ke guru.
- Elz; : Sama kok bu.